



**PROGRAM
SOSIALISASI DAN EDUKASI COVID-19
DI RSUD MOHAMMAD NATSIR**

**INSTALASI PROMOMOSI KESEHATAN MASYARAKAT
(PKRS)
RSUD MOHAMMAD NATSIR
2020**



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website: www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email: rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id

KOTA SOLOK

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
1.1 Pendahuluan	3
1.2 Latar Belakang	3
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan	4
1.4.1 Kegiatan Pokok.....	5
1.5 Cara Melaksanakan Kegiatan.....	6
1.6 Sasaran	8
1.7 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	9
1.8 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	11
1.9 Pencatatan dan Pelaporan	11

BAB 1 : PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir adalah Rumah Sakit Unit pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat dan milik Pemerintahan Daerah Propinsi Sumatera Barat memiliki tugas pokok melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan di RSUD M. Natsir.

RSUD M. Natsir memiliki peluang untuk melakukan inovasi dan kreativitas dengan mengembangkan Pelayanan Kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di RSUD M.Natsir berusaha meningkatkan pengetahuan pasien, keluarga pasien serta pengunjung rumah sakit tentang penyakit cara penyembuhan dan pencegahannya. Oleh karena itu PKRS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pelayanan RSUD M.Natsir.

1.1 Latar Belakang

WHO telah menyatakan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai sebuah pandemi. Penyebaran COVID-19 di Indonesia saat ini sudah semakin meluas lintas wilayah dan lintas negara yang diiringi dengan peningkatan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian. Situasi ini kian berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, sehingga diperlukan strategi dan upaya yang komprehensif dalam percepatan penanganan COVID-19. Mencermati penyebaran dan penularan COVID-19 di Indonesia yang semakin memprihatinkan, Pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 telah menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Promosi kesehatan dalam penanggulangan COVID-19 merupakan proses untuk memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar tahu, mau dan mampu menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), pencegahan dan pengendalian COVID-19, melalui kegiatan penyebarluasan informasi, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif mendukung perubahan perilaku dan lingkungannya, sehingga tetap sehat dan tidak tertular COVID-19.

Sosialisasi dan edukasi dilakukan secara intensif kepada seluruh SDM Rumah Sakit, pasien, keluarga pasien, pengunjung Rumah Sakit, serta masyarakat di sekitar Rumah Sakit agar memberikan pemahaman yang benar terkait masalah pandemi COVID-19, sehingga mendapatkan pengetahuan untuk secara mandiri melakukan tindakan preventif dan promotif guna mencegah penularan penyakit, serta mengurangi kecemasan berlebihan akibat informasi tidak benar.

Kegiatan promosi kesehatan di masa pandemi juga harus mengakomodir kemajuan teknologi komunikasi, meliputi penggunaan metode dan teknik komunikasi di era digital. Dengan demikian kegiatan promkes di rumah sakit di masa pandemi ini harus didukung oleh sarana komunikasi digital/media daring serta memperhatikan kualitas jaringan komunikasi di suatu wilayah.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Optimalisasi kegiatan promosi kesehatan dalam penanggulangan COVID-19 di RSUD M. Natsir

1.2.2 Tujuan Khusus

- a) Meningkatnya peran Petugas Promosi Kesehatan serta petugas kesehatan lainnya
- b) Meningkatnya dukungan dan peran aktif individu, kelompok dan masyarakat sebagai mitra potensial
- c) Meningkatnya dukungan sumberdaya serta kebijakan dari pengambil keputusan
- d) Meningkatnya upaya pemberdayaan individu dan keluarga dalam menerapkan PHBS pencegahan dan pengendalian COVID-19.

BAB 2 : KEGIATAN

2.1 Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

2.1.1 Kegiatan Pokok

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi COVID-19 oleh Instalasi PKRS antara lain sebagai berikut :

1. Pemberian informasi dan edukasi melalui penyuluhan kesehatan dan kerohanian tentang COVID-19

Penyuluhan dilakukan di ruang tunggu poliklinik berikut.

- a) Poliklinik Geriatri
- b) Poliklinik Rawat Jalan

Selain penyuluhan secara tradisional/tatap muka, setelah masa pandemi COVID-19 Instalasi PKRS berinovasi dengan melaksanakan penyuluhan kesehatan secara daring melalui video PODKES (Podcast Kesehatan) yang diupload melalui Youtube Instalasi PKRS.

2. Pemberian informasi dan edukasi melalui media elektronik

- a) Paging PKRS

Mekanisme pemakaian paging PKRS selama pandemi Covid-19 yaitu:

- Himbauan pencegahan COVID-19 dilakukan 3 kali sehari yaitu pada pukul 08.00 WIB; 11.00 WIB; 15.00 WIB
- Himbauan berisi:
 - Meniadakan jam kunjungan, penunggu pasien dibatasi 1 orang
 - Wajib menggunakan masker di seluruh area rumah sakit
 - Wajib cuci tangan sebelum dan setelah keluar area rumah sakit
 - Menjaga jarak aman minimal 1 meter

- b) Televisi (TV) edukasi

TV edukasi berada di lobi depan RSUD M. Natsir dan di ruang tunggu poliklinik rawat jalan. Video yang diputar berupa video edukasi tentang COVID-19 yang diperoleh dari berbagai sumber serta video yang diproduksi oleh Instalasi PKRS. Video diputar

selama hari kerja Senin sampai dengan Jumat pukul 07.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

3. Pemberian informasi dan edukasi melalui media sosial Instalasi PKRS

Media sosial Instalasi PKRS yaitu:

- a) Facebook : Rsud M Natsir Pkrs
- b) Instagram : rsudmnatsir_pkrs
- c) Youtube : RSUD M NATSIR PKRS

Selain itu, Instalasi PKRS juga bekerjasama dengan bagian webroom untuk menyebarkan informasi kesehatan melalui website rumah sakit (rsudmnatsir.sumbarprov.go.id)

4. Pembuatan media informasi COVID-19

Media informasi COVID-19 dibuat dalam bentuk leaflet, banner, spanduk, label dsb yang disebar di seluruh bagian strategis di RSUD M. Natsir seperti IGD, ruang isolasi, ruang tunggu poliklinik rawat jalan, masjid, dll.

2.2 Cara Melaksanakan Kegiatan

Cara pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Edukasi COVID-19 PKRS RSUD M. Natsir Solok sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	CARA PELAKSANAAN
1.	Pengkajian Kebutuhan	
a.	Pengkajian bagi Pasien dan Keluarga Pasien	Dikelompokkan berdasarkan demografi diuraikan menurut usia, etnis, tingkat pendidikan, serta bahasa yang digunakan termasuk hambatan komunikasi (kemampuan membaca, hambatan emosional, keterbatasan fisik dan kognitif serta kesediaan menerima informasi) agar edukasi dapat efektif.
b.	Pengkajian bagi SDM Rumah Sakit	melakukan penilaian terhadap keadaan SDM Rumah Sakit berdasarkan risiko paparan COVID-19
c.	Pengkajian terhadap Pengunjung Rumah	Menggunakan data sekunder yang terdiri atas data demografi, data penyakit, data kunjungan

	Sakit dan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit	dan data perilaku. Data domografi diuraikan menurut, usia, etnis, agama, tingkat pendidikan, serta bahasa yang digunakan.
2	Perencanaan PKRS	Melibatkan multi profesi/disiplin, profesional pemberi asuhan (PPA), dan unsur lain yang terkait dengan Promosi Kesehatan bagi sasaran di Rumah Sakit. Perencanaan dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan bersama dengan instalasi/unit terkait lainnya dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi Rumah Sakit
3	Pelaksanaan PKRS	Pelaksanaan PKRS dilakukan dengan strategi pemberdayaan masyarakat, advokasi, dan kemitraan, dengan berbagai metode dan media yang tepat, data dan informasi yang valid/akurat, serta sumber daya yang optimal termasuk sumber daya manusia yang profesional.
a.	Pemberdayaan	<p>1) Edukasi kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Edukasi kesehatan untuk pasien rawat inap oleh PPA (Profesional Pemberi Asuhan), kemudian dicatat dalam lembar edukasi pasien dan keluarga di rekam medis • Penyuluhan kesehatan untuk pasien rawat jalan dan keluarga pasien serta pembesuk di lobby dan ruang tunggu rawat inap. • Edukasi kerohanian <p>2) Penyebarlusan informasi melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Website RSUD M. Natsir (www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id) • Media sosial (facebook, instagram, youtube) • media cetak (leaflet, banner, dan spanduk) • penayangan video edukasi di televisi

		rumah sakit • paging PKRS
b.	Advokasi	Advokasi program PKRS kepada bidang terkait
c.	Kemitraan	Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berhubungan dengan penanganan COVID-19
4	Monitoring dan Evaluasi	
a.	Monitoring	1) Melakukan supervisi dan pembinaan ke instalasi/unit-unit pelaksana PKRS oleh pengelola PKRS. 2) Menyelenggarakan pertemuan pengelola PKRS secara rutin (bulanan, tribulanan, enam bulanan, dan tahunan) untuk membahas permasalahan dan kendala terkait pelaksanaan PKRS.
b.	Evaluasi	1) pertemuan forum komunikasi yang melibatkan seluruh instalasi/unit terkait dan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan PKRS. 2) menginformasikan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi PKRS melalui forum komunikasi atau berbagai jenis media.

2.3 Sasaran

1. Kepala atau Direktur Rumah Sakit.
2. SDM Rumah Sakit.
3. Pasien.
4. Keluarga Pasien.
5. Pengunjung Rumah Sakit.
6. Masyarakat Sekitar Rumah Sakit.
7. Pemangku kepentingan terkait.

BAB 3 : EVALUASI DAN PELAPORAN

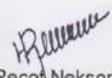
3.1 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan di Instalasi PKRS diadakan setiap semester yaitu bulan Juni dan Desember oleh Kasubag Tata Usaha. Adapun hal yang dievaluasi adalah output/capaian kegiatan di tiap bulannya apakah sudah memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya.

3.2 Pencatatan dan Pelaporan

1. Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan setiap akhir bulan
2. Pelaporan kegiatan dilaporkan kepada Direktur Rumah Sakit melalui Kepala Sub. Bagian Umum, Humas dan Promosi Kesehatan, setiap semester setelah dilakukan evaluasi.

Solok, Maret 2020
Kepala Instalasi PKRS


Reza Nekson, SKM

NIP. 19690317 199503 1'004